

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistik yang merujuk pada nilai rata-rata (M), median (Me), modus (Mo), nilai tertinggi dan nilai terendah dari data tes hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, dengan menggunakan sampel pada peserta didik kelas VII A yang berjumlah 29 peserta didik yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki, dan 12 peserta didik perempuan di SMP Muhammadiyah 11 Surabaya tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai Mei tahun 2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes. Peneliti memperoleh data melalui hasil tes yang telah diberikan kepada siswa untuk melihat hasil kemampuan menulis teks prosedur. Teknik analisis data yang digunakan meliputi pengujian nilai rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah berbantuan aplikasi SPSS 25. Selanjutnya, data yang

telah diperoleh akan dipaparkan oleh peneliti sesuai dengan hasil yang berfokus pada penelitian.

Pada tanggal 17 Maret 2023 peneliti telah datang ke SMP Muhammadiyah 11 Surabaya untuk meminta izin bahwa akan melakukan penelitian di sekolah dengan membawa surat izin penelitian. Pada tanggal 20 Maret, peneliti menemui guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk menjadwalkan penelitian yang akan dilaksanakan di kelas VII. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui kondisi peserta didik pada saat pembelajaran belajar berlangsung. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, diperoleh beberapa informasi bahwa peserta didik cenderung pasif dan merasa jenuh karena hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh gurunya.

Sesuai dengan waktu yang telah disepakati antara peneliti dan guru bahasa Indonesia, bahwa penelitian akan dilaksanakan selama materi pelajaran bahasa Indonesia berlangsung di kelas. Pada hari Senin, tanggal 20 Maret 2023 peneliti

datang ke sekolah untuk melaksanakan penelitian di kelas VII A. Pertama, peneliti memberikan salam, dan memperkenalkan diri di depan kelas VII A. Kedua, peneliti menjelaskan tujuan kedatangan pada hari itu dan hari-hari setelahnya. Ketiga, peneliti menerapkan metode *Project Based Learning* berbantu media video permainan tradisional kepada kelas VII A.

Sesuai dengan langkah-langkah metode *Project Based Learning* yaitu, pada pertemuan pertama pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi teks prosedur yang akan dijelaskan dan memberikan pertanyaan mendasar kepada peserta didik, seperti: a) apakah yang kalian pernah mengetahui kata prosedur?; b) siapa yang pernah membuat mainan dengan melihat video?; c) apakah kalian langsung mempraktikkannya setelah melihat video tersebut?. Selanjutnya guru membuat kelompok secara acak, dan menjelaskan proyek yang akan dikerjakan.

Peserta didik berkumpul sesuai kelompok, dan guru menampilkan video yang berisi berbagai cara pembuatan permainan tradisional. Setiap kelompok

membuat permainan tradisional yang berbeda-beda, yaitu membuat permainan tradisional telepon dari kaleng, parasut dari kantong plastik, lompat tali dari karet, gasing dari tutup botol, dan wayang dari kardus. Kemudian, peserta didik berdiskusi dengan kelompok untuk membagi tugas alat dan bahan yang akan dibawa saat membuat proyek. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan jadwal pembuatan dan penyelesaian proyek yang harus dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya. Guru dan peserta didik sepakat bahwa proyek akan dilaksanakan selama dua pertemuan yaitu pada hari Selasa dan Rabu.

Pada pertemuan hari Selasa, peserta didik memulai pembuatan proyek, dan guru memonitor keaktifan peserta didik selama pembuatan proyek berlangsung. Dikarenakan waktu yang tidak cukup, maka pembuatan proyek akan dilanjutkan pada hari Rabu sesuai dengan kesepakatan jadwal pada pertemuan sebelumnya. Pertemuan selanjutnya hari Rabu, peserta didik melanjutkan pembuatan proyek yang harus diselesaikan. Langkah selanjutnya yaitu peserta didik secara individu menulis teks prosedur dari proyek yang telah dikerjakan. Kemudian,

peserta didik secara berkelompok melakukan presentasi untuk menguji hasil proyek yang telah dilakukan bersama teman kelompok. Setelah itu, guru menanggapi hasil proyek peserta didik, dan melakukan refleksi dengan bertanya secara langsung bagaimana kesan dan pesan saat pembelajaran materi teks prosedur berlangsung.

Setelah dilakukannya penelitian di dalam kelas VII A dengan menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* bermedia video permainan tradisional, peneliti memberikan nilai hasil tes kemampuan menulis teks prosedur yang telah dikerjakan. Penilaian dibedakan menjadi 2 aspek, yaitu dari segi aspek struktur dan dari segi aspek kebahasaan. Dari aspek struktur, peneliti menilai dari 4 unsur, yaitu seperti yang tertera pada tabel 3.2. Berikut adalah hasil nilai tes dari segi aspek struktur kemampuan menulis teks prosedur menggunakan metode *Project Based Learning* berbantu media video permainan tradisional pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 11 Surabaya tahun ajaran 2022/2023 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Data Hasil Menulis Teks Prosedur Dari Aspek Struktur Siswa Kelas VII A SMP Muhammadiyah 11 Surabaya Tahun Ajaran 2022/2023**

No.	Kode Siswa	Unsur Penilaian				Nilai
		Judul (0-25)	Tujuan (0-25)	Alat dan bahan (0-25)	Langkah-langkah (0-25)	
1.	AM	15	25	25	25	90
2.	AP	25	15	25	25	90
3.	ALL	25	25	25	15	90
4.	BNS	15	25	25	20	85
5.	DNI	25	24	25	23	97
6.	DNA	15	25	25	25	90
7.	FRC	20	25	25	25	95
8.	FR	23	20	25	25	93
9.	FNR	15	25	25	25	90
10.	HBH	10	25	25	20	80
11.	HASA	10	25	25	25	85
12.	IM	25	18	25	25	93
13.	KQAR	24	24	25	24	97
14.	LDB	20	25	25	20	90
15.	MEA	15	25	25	25	90
16.	MD	25	25	25	15	90
17.	MVRW	25	25	25	15	90
18.	MAWA	25	25	25	15	90
19.	MKM	20	25	25	25	95
20.	NAR	20	25	25	25	95
21.	NZQ	20	25	25	20	90
22.	QM	20	25	25	20	90
23.	RAF	25	20	25	20	90
24.	RDS	20	25	25	25	95
25.	SNR	20	25	25	25	95
26.	SPT	15	25	25	20	85

27.	TRS	15	25	25	20	85
28.	ZDAA	20	25	25	20	90
29.	JMAH	20	25	25	20	90
Rata-rata		19,72	24,00	25,00	21,79	90,51

Berdasarkan data hasil dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur dari segi aspek struktur dengan model *Project Based Learning* bermedia video permainan tradisional pada siswa kelas VII A yang sangat dikuasai yaitu unsur alat dan bahan dengan rata-rata nilai 25,00. Adapun unsur yang kurang dikuasai yaitu unsur judul dengan rata-rata nilai 19,72. Total nilai keseluruhan yaitu 2.625 dengan nilai rata-rata 90,51.

Adapun dari aspek kebahasaan, peneliti menilai dari 4 unsur, yaitu seperti yang tertera pada tabel 3.3. Berikut adalah hasil nilai tes dari segi aspek kebahasaan kemampuan menulis teks prosedur menggunakan metode *Project Based Learning* berbantu media video permainan tradisional pada siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 11 Surabaya tahun ajaran

2022/2023 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.







**Tabel 4.2 Data Hasil Menulis Teks Prosedur Dari Aspek Kebahasaan Siswa Kelas VII A SMP Muhammadiyah 11 Surabaya Tahun Ajaran 2022/2023**

No.	Kode Siswa	Unsur Penilaian				Nilai
		Kata kerja imperatif (0-40)	Tanda baca (0-20)	Huruf kapital (0-20)	Kata baku 0-20	
1.	AM	38	18	16	16	88
2.	AP	32	18	17	15	82
3.	ALL	36	17	15	16	84
4.	BNS	35	14	14	16	79
5.	DNI	38	19	18	17	92
6.	DNA	35	17	15	17	84
7.	FRC	35	16	17	15	83
8.	FR	38	15	10	18	81
9.	FNR	37	18	15	17	87
10.	HBH	34	18	18	18	88
11.	HASA	37	18	16	17	88
12.	IM	36	17	17	16	86
13.	KQAR	38	17	16	17	88
14.	LDB	37	18	15	17	87
15.	MEA	36	15	17	17	85
16.	MD	36	17	18	16	87
17.	MVRW	35	18	18	16	87
18.	MAWA	36	18	17	17	88
19.	MKM	35	18	17	16	86
20.	NAR	36	17	15	17	85
21.	NZQ	37	16	15	18	86
22.	QM	36	17	17	16	86
23.	RAF	37	17	15	19	88
24.	RDS	35	16	17	15	83
25.	SNR	37	18	15	19	89
26.	SPT	38	16	16	18	88

27.	TRS	37	16	15	17	85
28.	ZDAA	36	15	17	16	84
29.	JMAH	36	17	16	16	85
Rata-rata		36,17	16,93	16	16,72	85,82

Berdasarkan data hasil dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur dilihat dari aspek kebahasaan dengan model *Project Based Learning* bermedia video permainan tradisional pada siswa kelas VII A yang sangat dikuasai yaitu unsur penggunaan tanda baca dengan nilai rata-rata 16,93. Adapun unsur yang kurang dikuasai yaitu unsur penggunaan huruf kapital dengan nilai rata-rata 16. Total nilai secara keseluruhan yaitu 2.489 dengan nilai rata-rata 85,82.

## **B. Analisis Data**

Analisis data digunakan sebagai pembuktian secara statistik untuk mengetahui kemampuan menulis teks prosedur menggunakan metode *Project Based Learning* berbantu media video permainan tradisional siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 11 tahun ajaran 2022/2023. Data yang ditemukan

dianalisis menggunakan SPSS 25 yang akan dijabarkan sebagai berikut;

1. Hasil Analisis Data Berdasarkan Aspek Struktur Kemampuan Menulis Teks Prosedur

Berikut adalah tabel analisis data dari hasil nilai kemampuan menulis teks prosedur dari aspek struktur menggunakan metode *Project Based Learning* berbantu media video permainan tradisional pada siswa kelas VII A.

**Tabel 4.3 Statistik Hasil Analisis Statistik Kemampuan Menulis Aspek Struktur**

Statistics		
kemampuan menulis teks prosedur aspek struktur kelas VII A		
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		90.5172
Median		90.0000
Mode		90.00
Minimum		80.00
Maximum		97.00
Sum		2625.00

Berdasarkan data tabel 4.3 di atas dapat dijabarkan bahwa statistik dari kemampuan menulis teks prosedur aspek struktur kelas VIIA memiliki rata-rata (mean) yaitu 90,51. Adapun titik tengah (median) yaitu 90,00. Nilai yang sering muncul (mode) yaitu 90,00. Terdapat nilai tertinggi (maximum) 97,00, dan nilai terendah (minimum) 80,00. Dengan total (sum) nilai keseluruhan yaitu 2625,00.

**Tabel 4.4 Hasil Statistik Kemampuan Menulis Segi Aspek struktur kemampuan menulis teks prosedur aspek struktur kelas VII A**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80.00	1	3.4	3.4	3.4
	85.00	4	13.8	13.8	17.2
	90.00	15	51.7	51.7	69.0
	93.00	2	6.9	6.9	75.9
	95.00	5	17.2	17.2	93.1

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa, yang memperoleh nilai 80 terdapat 1 peserta didik dengan persentase 3,4%, nilai 85 terdapat 4 peserta didik dengan

persentase 13,8%, nilai 90 terdapat 15 peserta didik dengan persentase 51,7%, nilai 93 terdapat 2 peserta didik dengan persentase 6,9%, nilai 95 terdapat 5 peserta didik dengan persentase 17,2%, nilai 100 terdapat 2 peserta didik dengan persentase 6,9%.

1. Hasil Analisis Data Berdasarkan Aspek Kebahasaan Kemampuan Menulis Teks Prosedur

Berikut adalah tabel analisis data dari hasil nilai kemampuan menulis teks prosedur dari aspek kebahasaan menggunakan metode *Project Based Learning* berbantu media video permainan tradisional pada siswa kelas VII A.

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Kemampuan Menulis  
Aspek Kaidah Kebahasaan**

Statistics

kemampuan menulis teks prosedur  
aspek kebahasaan kelas VII A

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		85.8276
Median		86.0000
Mode		88.00
Minimum		79.00
Maximum		92.00
Sum		2489.00

Berdasarkan data tabel 4.7 di atas dapat dijabarkan bahwa statistik dari kemampuan menulis teks prosedur aspek kebahasaan kelas VIIA memiliki rata-rata (mean) yaitu 85,82. Adapun untuk titik tengah (median) yaitu 86,00. Adapun hasil nilai yang sering muncul (mode) yaitu 88,00. Terdapat nilai tertinggi (maximum) 92,00, dan nilai terendah (minimum) 79,00. Dengan total (sum) nilai keseluruhan yaitu 2489,00.

**Tabel 4.6 Hasil Statistik Kemampuan Menulis Aspek Kebahasaan**

kemampuan menulis teks prosedur aspek kebahasaan kelas VII A

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 79.00	1	3.4	3.4	3.4
81.00	1	3.4	3.4	6.9
82.00	1	3.4	3.4	10.3
83.00	2	6.9	6.9	17.2
84.00	3	10.3	10.3	27.6
85.00	4	13.8	13.8	41.4
86.00	4	13.8	13.8	55.2
87.00	4	13.8	13.8	69.0
88.00	7	24.1	24.1	93.1
89.00	1	3.4	3.4	96.6
92.00	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

Berdasarkan pada data tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa, yang memperoleh nilai 79 terdapat 1 peserta didik dengan persentase 3,4%, nilai 81 terdapat 1 peserta didik dengan persentase 3,4%, nilai 82 terdapat 1 peserta didik dengan persentase 3,4%, nilai 83 terdapat 2



peserta didik dengan persentase 6,9%, nilai 84 terdapat 3 peserta didik dengan persentase 10,3%, nilai 85 terdapat 4 peserta didik dengan persentase 13,8%, nilai 86 terdapat 4 peserta didik dengan persentase 13,8%, nilai 87 terdapat 4 peserta didik dengan persentase 13,8%, nilai 88 terdapat 7 peserta didik dengan persentase 24,1%, nilai 89 terdapat 1 peserta didik dengan persentase 3,4%, nilai 92 terdapat 1 peserta didik dengan persentase 3,4%.

### **C. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur menggunakan metode *Project Based Learning* berbantuan media video permainan tradisional siswa kelas VII A SMP Muhammadiyah 11 Surabaya sangat baik dari segi aspek struktur, dan cukup baik dari segi aspek kebahasaan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

**1. Kemampuan Menulis Teks prosedur Dari segi Aspek Struktur Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Permainan Tradisional**

Kemampuan menulis teks prosedur dari segi aspek struktur memperoleh hasil yang sangat baik. Peserta didik memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.4 bahwa peserta didik dengan nilai tertinggi yaitu nilai 92 terdapat 1 peserta didik, peserta didik dengan nilai terendah yaitu nilai 79 terdapat 1 peserta didik, dan nilai yang sering muncul yaitu nilai 88 terdapat 7 peserta didik. Adapun nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh pada kelas VII A yaitu dengan nilai 90,72. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata peserta didik kelas VII A mampu menulis struktur teks prosedur menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media video permainan tradisional, karena nilai rata-

rata peserta didik melebihi nilai KKTP yang telah ditentukan yaitu 78.

Dari segi aspek struktur, terdapat 4 unsur penilaian yang terdiri dari 1) ketepatan menulis judul; 2) ketepatan menulis tujuan; 3) ketepatan menulis alat dan bahan; dan 4) ketepatan menulis langkah-langkah. Diantara 4 unsur tersebut, nilai rata-rata yang tertinggi yaitu dari unsur penilaian alat dan bahan dengan nilai rata-rata 25,00, karena seluruh peserta didik sangat mampu menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan sesuai dengan proyek yang dikerjakan. Nilai rata-rata yang terendah yaitu dari unsur penilaian judul dengan nilai rata-rata 19,72, karena hanya beberapa peserta didik yang menulis judul sesuai dengan proyek yang dikerjakan, dan yang lainnya masih kurang lengkap.

Adapun nilai dari masing-masing unsur penilaian, sesuai pada tabel 4.1 bahwa nilai unsur penilaian yang terendah yaitu unsur penilaian judul dengan bobot nilai 10, terdapat 2 peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta

didik tidak menulis judul dengan lengkap, seperti “Parasut”, dan “Gasing” tanpa ada keterangan lebih jelas. Adapun untuk nilai unsur penilaian yang tidak memiliki nilai rendah yaitu unsur penilaian alat dan bahan, karena setiap peserta didik mampu menyebutkan alat dan bahan dengan baik dan benar. Dua unsur penilaian yang lainnya, yaitu unsur penilaian tujuan dan langkah-langkah, keduanya nilai terendahnya yaitu 15. Peserta didik yang memperoleh bobot nilai 15 dalam unsur penilaian tujuan yaitu terdapat 1 peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak menulis tujuan dengan penyampaian yang benar. Adapun peserta didik yang memperoleh bobot nilai 15 dalam unsur penilaian langkah-langkah yaitu terdapat 4 peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak menulis sampai selesai langkah-langkah dalam pembuatan proyeknya.

Dari data tersebut dapat diperoleh bahwa rata-rata kemampuan menulis teks prosedur dari segi aspek struktur peserta didik

kelas VII A SMP Muhammadiyah 11 Surabaya dapat dikatakan mampu dengan hasil yang sangat baik. Hal ini sependapat dengan penelitian (Pedrikayana & Hafriison, 2022) yang menunjukkan bahwa nilai dari aspek struktur teks prosedur yang diperoleh oleh peserta didik kelas VII SMP Negeri 14 Kerinci yaitu tinggi dengan nilai rata-rata 94,91. Karena dari segi struktur peserta didik sudah mampu menulis isi teks prosedur menggunakan langkah dan urutan yang sesuai dengan struktur teks prosedur.

## **2. Kemampuan Menulis Teks prosedur Dari Segi Aspek Kebahasaan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Video Permainan Tradisional**

Kemampuan menulis teks prosedur dari segi aspek kebahasaan memperoleh hasil yang baik. Peserta didik memperoleh nilai di atas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.6, bahwa peserta didik dengan nilai

tertinggi yaitu nilai 92 terdapat 1 peserta didik, peserta didik dengan nilai terendah yaitu nilai 79 terdapat 1 peserta didik, dan nilai yang sering muncul yaitu nilai 88 terdapat 7 peserta didik. Adapun nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh pada kelas VII A yaitu dengan nilai 85,82. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata peserta didik kelas VII A mampu menulis teks prosedur sesuai kebahasaan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media video permainan tradisional, karena nilai rata-rata peserta didik melebihi nilai KKTP yang telah ditentukan yaitu 78.

Dari segi aspek kebahasaan, terdapat 4 unsur penilaian yang terdiri dari 1) penggunaan kata kerja imperatif; 2) penggunaan tanda baca; 3) penggunaan huruf kapital; dan 4) penulisan kata baku. Diantara 4 unsur tersebut, nilai rata-rata yang tertinggi yaitu dari unsur penilaian penggunaan tanda baca dengan nilai rata-rata 16,93 karena

hampir seluruh peserta didik mampu menggunakan tanda baca seperti “.” Titik, “,” koma, dan “:” titik dua dengan baik. Nilai rata-rata yang terendah yaitu dari unsur penilaian penggunaan huruf kapital dengan nilai rata-rata 16,00, karena hanya beberapa peserta didik yang menulis menggunakan huruf kapital dengan sesuai, dan yang lainnya masih kurang. Seperti pada penulisan nama, dan penulisan pada awal kalimat.

Adapun nilai dari masing-masing unsur penilaian, sesuai pada tabel 4.2 bahwa nilai unsur penilaian yang terendah yaitu unsur penilaian penulisan huruf kapital dengan bobot nilai 10, terdapat 1 peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak menulis nama dan kata awal pada kalimat menggunakan huruf kapital. Adapun nilai unsur penilaian yang tertinggi yaitu unsur penilaian penulisan kata baku dengan bobot nilai 19, terdapat 2 peserta didik. Hal ini dikarenakan, peserta didik mampu menulis kata baku yang sesuai dengan KBBI V. Unsur penilaian yang

lainnya, yaitu unsur penilaian penulisan kata kerja imperatif dan penulisan tanda baca. Untuk unsur penilaian penulisan kata kerja imperatif, hampir semua peserta didik dapat menggunakannya pada saat menulis struktur langkah-langkah teks prosedur. Pada setiap bagian langkah per langkah, peserta didik dapat menggunakan kata kerja imperatif dengan baik. Adapun unsur penilaian penulisan tanda baca, seluruh peserta didik dapat menggunakan tanda baca dengan baik dan benar dalam teks prosedur. Hanya beberapa peserta didik yang tidak menggunakan tanda baca dengan benar.

Dari data tersebut dapat diperoleh bahwa rata-rata kemampuan menulis teks prosedur dari segi aspek kebahasaan peserta didik kelas VII A SMP Muhammadiyah 11 Surabaya dapat dikatakan cukup mampu dengan hasil yang cukup baik. Hal ini sependapat dengan penelitian (Rakhmi et al., 2019) yang menunjukkan bahwa nilai dari aspek kebahasaan teks prosedur yang



diperoleh oleh peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Banjarmasin yaitu termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 78. Karena dari segi kebahasaan peserta didik sudah dapat memperhatikan penomoran yang menunjukkan urutan serta menggunakan kalimat perintah

